

Evaluasi Efektivitas Metode Peer Teaching dalam Peningkatan Keterampilan Mengajar bagi Calon Guru

Eka Nur Noviana¹, Muawwinatul Laili^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Nama Perguruan Tinggi, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas metode peer teaching dalam meningkatkan keterampilan mengajar calon guru, mengingat pentingnya pengembangan keterampilan ini untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi efektivitas metode peer teaching dalam berbagai aspek keterampilan mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode peer teaching secara signifikan meningkatkan keterampilan mengajar, termasuk pengelolaan kelas, teknik pengajaran, dan interaksi dengan siswa, serta meningkatkan kepercayaan diri calon guru. Novelty dari penelitian ini terletak pada konfirmasi efektivitas metode peer teaching dalam konteks pendidikan guru di Indonesia. Kontribusi penelitian ini memberikan dasar untuk integrasi metode peer teaching dalam kurikulum pelatihan guru, yang dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata kunci

Calon Guru; Keterampilan Mengajar; Peer Teaching; PGSD

Abstract

This research evaluates the effectiveness of the peer teaching method in improving the teaching skills of prospective teachers, considering the importance of developing these skills to create effective learning. The aim of the research is to identify the effectiveness of the peer teaching method in various aspects of teaching skills. The research results show that the peer teaching method significantly improves teaching skills, including classroom management, teaching techniques, and interaction with students, as well as increasing the self-confidence of prospective teachers. The novelty of this research lies in confirming the effectiveness of the peer teaching method in the context of teacher education in Indonesia. This research contribution provides a basis for the integration of peer teaching methods in teacher training curricula, which can have a positive impact on the quality of education in Indonesia.

Keywords

Peer Teaching; PGSD; Prospective teacher; Teaching Skills

Korespondensi

Muawwinatul Laili
muawwinatullaili.pbi@unusida.ac.id

Pendahuluan

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi kunci yang harus dimiliki oleh calon guru untuk memastikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien di kelas. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan kelas hingga penyampaian materi secara menarik dan interaktif. Calon guru yang terampil mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang optimal. Mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif sangat penting bagi calon guru karena hal ini berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Sezer, 2019). Kemampuan untuk melibatkan siswa, menyampaikan informasi secara efektif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif merupakan aspek penting dalam pengajaran yang harus dikuasai oleh calon pendidik (Engels et al., 2021). Tanpa keterampilan mengajar yang mahir, pengalaman pendidikan siswa dapat terganggu, sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang optimal dan berpotensi menghambat pertumbuhan akademik siswa (Anam & Kusuma, 2021; Constantinou & Meijer, 2022).

Di bidang pendidikan guru, berbagai tantangan menghambat kelancaran pengembangan keterampilan mengajar di kalangan calon pendidik. Tantangan-tantangan ini dapat berkisar dari terbatasnya pengalaman praktis di ruang kelas nyata hingga pelatihan yang tidak memadai mengenai metodologi pengajaran modern (Firdaus et al., 2024; Shah et al., 2020). Mengatasi tantangan-tantangan ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru di masa depan memiliki bekal yang baik untuk menghadapi kompleksitas lanskap pendidikan dan memenuhi beragam kebutuhan siswa (Soffianningrum et al., 2022). Dengan mengakui dan memahami tantangan-tantangan ini, program pendidikan guru dapat disesuaikan untuk memberikan dukungan dan pelatihan komprehensif kepada calon pendidik, sehingga meningkatkan kompetensi mengajar mereka (AlShareef et al., 2019; Y. K. P. Sari et al., 2021).

Pengembangan keterampilan mengajar di pendidikan guru menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan kesempatan bagi calon guru untuk praktik mengajar secara langsung di kelas. Selain itu, variasi kualitas program pelatihan dan bimbingan dari mentor juga mempengaruhi efektivitas pengembangan keterampilan mengajar tersebut. Adanya kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan praktik di lapangan semakin memperumit upaya peningkatan kompetensi mengajar.

Evaluasi efektivitas metode peer teaching dalam peningkatan keterampilan mengajar calon guru menjadi urgensi yang perlu diperhatikan. Penting untuk mengetahui sejauh mana metode ini mampu mengembangkan kompetensi calon guru agar siap terjun ke dunia pendidikan sebenarnya. Evaluasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan metode peer teaching sehingga dapat dioptimalkan dalam program pendidikan guru. Evaluasi efektivitas peer teaching dalam meningkatkan keterampilan mengajar di kalangan calon pendidik merupakan hal yang sangat penting dalam ranah pendidikan guru (Engels et al., 2021). Memahami dampak pengajaran sejawat terhadap pengembangan keterampilan mengajar dapat memberikan wawasan berharga mengenai kemanjurannya sebagai alat pedagogi (Nshimiyimana & Cartledge, 2020). Pengajaran sejawat secara sistematis, pendidik dan pembuat kebijakan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai integrasi metode ini ke dalam program pelatihan guru (Miranda et al., 2021). Mengevaluasi efektivitas pengajaran sejawat tidak hanya menyoroti manfaatnya tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan disempurnakan dalam praktik pendidikan guru (Ekici et al., 2023).

Penelitian sebelumnya mengenai evaluasi metode pengajaran sejawat telah meletakkan dasar untuk memahami potensinya dalam meningkatkan keterampilan mengajar di kalangan calon pendidik (AlShareef et al., 2019). Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam menilai secara komprehensif efektivitas peer teaching khususnya untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru (Fuaddi et al., 2020). Dengan melakukan evaluasi yang cermat terhadap efektivitas pengajaran sejawat dalam meningkatkan keterampilan mengajar, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan ini dan berkontribusi pada pengetahuan yang ada dalam pendidikan guru (Azrai et al., 2020). Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas pengajaran sejawat sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru, sehingga menginformasikan praktik berbasis bukti dalam pendidikan guru (Niaz & Mistry, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode peer teaching diperkenalkan sebagai alternatif yang dapat mengatasi sebagian dari tantangan tersebut. Metode ini melibatkan calon guru dalam proses mengajar rekan sejawat mereka, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengajar melalui umpan balik konstruktif dan refleksi. Peer teaching memberikan peluang bagi calon guru untuk berlatih mengajar dalam situasi yang kurang formal namun tetap mendekati kondisi nyata di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan calon guru sebagai subjek penelitian yang akan dievaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan mengajar melalui metode peer teaching.

Penelitian ini dilakukan dengan proses pengumpulan data, observasi, penilaian kinerja, dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait dengan efektivitas metode peer teaching dalam meningkatkan keterampilan mengajar calon guru (Kusuma & Tipawael, 2019). Subjek penelitian adalah calon guru yang sedang menjalani program pelatihan mengajar di sebuah institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Pemilihan subjek didasarkan pada kriteria inklusi yaitu calon guru yang telah menyelesaikan minimal dua semester teori pendidikan dan berpartisipasi secara aktif dalam program pelatihan. Kriteria eksklusi meliputi calon guru yang tidak hadir lebih dari dua sesi pelatihan dan yang tidak berpartisipasi penuh dalam semua kegiatan peer teaching. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup lembar observasi dan kuesioner. Lembar observasi digunakan untuk menilai keterampilan mengajar calon guru selama sesi peer teaching, mencakup aspek seperti pengelolaan kelas, teknik pengajaran, dan interaksi dengan siswa. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data persepsi calon guru tentang efektivitas metode peer teaching. Instrumen-instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode peer teaching efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan (Yulianingsih & Sobandi, 2017). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa metode peer teaching efektif dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif (Mirzeoğlu, 2014). Hal ini menegaskan bahwa peer teaching dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian lain juga menyoroti pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti scientific approach, dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru (Koirewoa, 2018).

Implementasi pendekatan inovatif ini dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar yang meliputi berbagai aspek pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar melalui MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21 (Fajrillah et al., 2020; Nirmayani & Dewi, 2021). Pendekatan pengembangan desain dan produk, model pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pelatihan Universal Design for Learning (UDL) juga terbukti efektif dalam meningkatkan efikasi diri guru dalam mengajar (Asitah & Ismafitri, 2021; Dalimunthe et al., 2020). Pelatihan UDL dapat membantu guru untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi juga dapat meningkatkan kompetensi profesional guru (Nahdi et al., 2020). Dengan memanfaatkan teknologi informasi, guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, adaptasi video dalam pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa dalam pendidikan keperawatan (I. P. Sari & Sundari, 2019). Penerapan video pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu dalam pengembangan keterampilan mahasiswa. peningkatan keterampilan mengajar, metode peer teaching juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Siregar & Alinur, 2022). Metode ini dapat mengembangkan aspek afektif siswa seperti kerjasama,

komunikasi, dan rasa percaya diri. Selain itu, penggunaan metode drill juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa pada anak usia dini (Nasirun et al., 2020). Metode drill dapat menjadi bagian penting dalam proses belajar untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Metode peer teaching, pengembangan media pembelajaran, dan pendekatan inovatif dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan keterampilan mengajar bagi calon guru. Integrasi berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif dapat membantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini sangat penting bagi program pelatihan guru. Metode peer teaching dapat diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan guru sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan keterampilan mengajar. Program pelatihan guru dapat merancang sesi peer teaching yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan calon guru mendapatkan manfaat maksimal. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat menyediakan pelatihan tambahan bagi mentor dan fasilitator untuk mendukung pelaksanaan peer teaching yang efektif. Dengan mengintegrasikan metode peer teaching, diharapkan calon guru dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan nyata.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode peer teaching efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. Peningkatan ini terlihat di berbagai aspek keterampilan mengajar, termasuk pengelolaan kelas, teknik pengajaran, dan interaksi dengan siswa. Selain itu, metode peer teaching juga meningkatkan kepercayaan diri calon guru. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa metode peer teaching dapat digunakan sebagai strategi yang efektif dalam program pelatihan guru. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur dan praktik pendidikan guru di Indonesia.

Limitasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi dan generalisasi temuan, termasuk keterbatasan sampel, pendekatan penelitian, durasi pelatihan, faktor eksternal, dan potensi bias dalam pengumpulan data.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode peer teaching efektif dalam meningkatkan keterampilan mengajar calon guru. Hasil dari analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada berbagai aspek keterampilan mengajar, termasuk pengelolaan kelas, teknik pengajaran, dan interaksi dengan siswa. Peningkatan kepercayaan diri calon guru juga menjadi temuan penting, yang menunjukkan bahwa metode peer teaching tidak hanya berdampak pada keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek psikologis. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti sampel yang terbatas dan durasi pelatihan yang relatif singkat, temuan ini tetap memberikan kontribusi berharga bagi literatur pendidikan guru. Metode peer teaching dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pelatihan guru sebagai strategi yang efektif untuk mempersiapkan calon guru menghadapi tantangan di lapangan. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, diperlukan penelitian lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan sampel yang lebih beragam. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat ditambahkan untuk menggali lebih dalam pengalaman dan persepsi calon guru.

Evaluasi efektivitas metode peer teaching menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan mengajar calon guru secara signifikan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya dan memberikan bukti tambahan tentang manfaat peer teaching dalam konteks pendidikan guru di Indonesia. Integrasi metode peer teaching dalam program pelatihan guru dapat membantu menciptakan calon guru yang lebih siap dan percaya diri. Penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi akan sangat bermanfaat. Selain itu, peneliti dan praktisi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif dan sistematis berdasarkan temuan ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- AlShareef, S. M., Aldayel, A. Y., Alghamdi, H. M., Alosaimi, M. B., Alharbi, M. M., Aldayel, A. A., & Alhussain, H. A. (2019). Perceptions On Reciprocal Peer Teaching Among Medical Students As Learners And As Tutors. *Advances in Medical Education and Practice, Volume 10*, 817–827. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S220728>
- Anam, F., & Kusuma, W. (2021). Open Access Publication Status of Educational Technology with The Bibliometrics Approach. *İlköğretim Online*, 20(3), 501–509. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.03.50>
- Asitah, N., & Ismafitri, R. (2021). *Product based learning*. UNUSIDA PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4FZrEAAAQBAJ>
- Azrai, E. P., Rini, D. S., & Suryanda, A. (2020). Micro Teaching in the Digital Industrial Era 4.0: Necessary or Not? *Universal Journal of Educational Research*, 8(4A), 23–30. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081804>
- Constantinou, C., & Meijer, M. W. (2022). Student Evaluations of Teaching and the Development of a comprehensive Measure of Teaching Effectiveness for Medical Schools. *BMC Medical Education*, 22(1), 113. <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03148-6>
- Dalimunthe, H. A., Dewi, S. S., & Faadhil, F. (2020). Pelatihan Universal Design for Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dalam Mengajar. *JURNAL DIVERSITA*, 6(1), 133–142. <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.3784>
- Ekici, M., Ozen, S. O., Sumer, M., Ozgur, A., & Akar, S. G. M. (2023). Examining Pre-Service Teachers' Experiences in the Learning by Teaching Process. *Ege Eğitim Dergisi*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.12984/eggefd.1095321>
- Engels, D., Haupt, C., Kugelmann, D., & Dethleffsen, K. (2021). The Peer Teachers' Perception of Intrinsic Motivation and Rewards. *Advances in Physiology Education*, 45(4), 758–768. <https://doi.org/10.1152/advan.00023.2021>
- Fajrillah, Sulaiman, O. K., Hamid, M. A., Simanihuruk, L., Simarmata, J., Hasibuan, M. S., Hasibuan, A., Purnomo, A., Muttaqin, & Guci, D. A. (2020). *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Firdaus, M., Purnomo, A., Rosyidah, E., Young, M. N., Anam, F., Prasetyo, Y. T., & Persada, S. F. (2024). Patent Landscape of Social Media in Education: A Review. *Procedia Computer Science*, 234, 780–786. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.064>
- Fuaddi, F., Tomoliyus, T., Sukoco, P., & Nopembri, S. (2020). The Enjoyable Physical Education Learning to Improve Students' Motivation and Learning Achievement. *Physical Education, Sport and Health Culture in Modern Society*, 1 (49), 50–59. <https://doi.org/10.29038/2220-7481-2020-01-50-59>
- Koirewoa, D. C. (2018). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan dalam Pembelajaran Kimia melalui Scientific Approach. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.31957/jipi.v6i1.77>
- Kusuma, A. H., & Tipawael, Y. F. (2019). Pengetahuan dan Keterampilan Clinical Instructure Sebelum dan Setelah Pelatihan Bedside Teaching. *Jurnal Keperawatan Papua*, 2(1), 90–95. <https://doi.org/10.47539/jktp.v2i1.57>
- Miranda, J. P., Batista, M., Duarte, C., & Sanches, T. (2021). Interdisciplinary Class Observation in Higher Education: Lessons Learned from the Professional Development Experience of Four

- Teachers. *Education Sciences*, 11(11), 706. <https://doi.org/10.3390/educsci11110706>
- Mirzeoğlu, D. A. (2014). The Effects of Peer Teaching on the University Students Achievements in Cognitive, Affective, Psychomotor domains and Game Performances. *Educational Research and Reviews*, 9(9), 262–271. <https://doi.org/10.5897/ERR2013.1690>
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>
- Niaz, H. F., & Mistry, J. R. (2021). Twelve Tips for being an Effective Clinical Skills Peer Teacher. *Medical Teacher*, 43(9), 1019–1024. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2020.1841130>
- Nirmayani, L. H., & Dewi, N. P. C. P. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 378. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.39891>
- Nshimiyimana, A., & Cartledge, P. T. (2020). Peer Teaching at the University of Rwanda - a Qualitative study based on Self Determination Theory. *BMC Medical Education*, 20(1), 230. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02142-0>
- Sari, I. P., & Sundari, S. (2019). Penerapan Video Pembelajaran dapat Meningkatkan Keterampilan Klinis dalam Pendidikan Keperawatan: A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Pendidikan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jpki.v5i1.15128>
- Sari, Y. K. P., Putra, A. S., & Purnomo, A. (2021). Research Mapping of Content Creator: Lesson from Bibliometric Analysis. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 39. <http://ieomsociety.org/proceedings/2021monterrey/92.pdf>
- Sezer, Ş. (2019). Prospective Teachers' Fulfilment Level of the Teaching Profession's General Qualifications. *Bartın Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 8(2), 666–687. <https://doi.org/10.14686/buefad.504993>
- Shah, M. A., Ahmad, Dr. Syed Munir, & Raza, D. K. K. (2020). Support and Challenges during Teaching Practicum: A Survey of B. Ed (Hons) Prospective Teachers of Public Universities of Khyber Pakhtunkhwa. *Sjesr*, 3(3), 204–211. [https://doi.org/10.36902/sjesr-vol3-iss3-2020\(204-211\)](https://doi.org/10.36902/sjesr-vol3-iss3-2020(204-211))
- Siregar, I., & Alinur, A. (2022). Implementasi Metode Peer Teaching. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 88–92. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.479>
- Soffianningrum, I., Yufiarti, & Yetti, E. (2022). ECE Educator Performance: Teaching Experience and Peer Teaching Ability through Basic Tiered Training. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 16(1), 52–68. <https://doi.org/10.21009/JPUD.161.04>
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.17509/jjpm.v2i2.8105>